

Pelatihan Aplikasi dan AI Untuk Peningkatan Karya Ilmiah GenZ Kabupaten Bungo

Bunga Aulia Rahma Wati¹, Hera Triyaningsih², Laula Dwi Marthika³, Gita Suliska⁴, Eryasi Daryati⁵.

^{1;2;3;4;5} Akuntansi, Universitas Muara Bungo, Indonesia

Email: bungauliau@gmail.com¹, heratriyaningsih@gmail.com², lalamartika12cw@gmail.com³, gita_suliska@yahoo.com⁴, erivasidaryarti60@gmail.com⁵

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Kata Kunci:

Keywords:

Higher Education;
Generation Z; Scientific
Writin

Higher education is paramount for building a successful future, and scientific writing is an indispensable requirement. Participants were introduced to essential applications and techniques in Word, Mendeley, and Turnitin, as well as effective AI utilization techniques to accelerate and improve the quality of research and academic writing. This program aims to equip the younger generation with the latest digital technology skills to support the process of compiling and developing scientific papers. This interactive training is expected to facilitate Gen Z in Bungo Regency to become more independent, innovative, and productive in the academic world, while strengthening their contribution to the development of science in the region. The results of the activity demonstrated an increase in participants' understanding and skills in using digital technology and AI in the research and scientific writing process.

ABSTRAK

Kata Kunci:

Pendidikan Tinggi; Gen-
Z; Karya Ilmiah

Pendidikan tinggi merupakan hal paling penting dalam meniti masa depan, dan karya ilmiah merupakan syarat yang tidak bisa terelakkan dalam pendidikan tinggi. Peserta diperkenalkan dengan aplikasi-aplikasi penting serta teknik-teknik dalam Word, Mendeley, Turnitin, serta teknik pemanfaatan AI yang efektif guna mempercepat dan meningkatkan kualitas penelitian serta penulisan akademik. Program ini bertujuan membekali generasi muda dengan kemampuan teknologi digital terkini untuk mendukung proses penyusunan dan pengembangan karya ilmiah. Pelatihan yang interaktif ini diharapkan mampu memfasilitasi Gen-Z Kabupaten Bungo agar lebih mandiri, inovatif, dan produktif dalam dunia akademik, sekaligus memperkuat kontribusi mereka dalam pengembangan ilmu pengetahuan di daerah. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan teknologi digital dan AI pada proses penelitian dan penulisan ilmiah.

DOI :

How to cite:

Wati, B. A. R., Triyaningsih, H., Marthika, L. D., Suliska, G., & Daryati, E. 2026. Pelatihan Aplikasi dan AI Untuk Peningkatan Karya Ilmiah Gen Z Kabupaten Bungo. *Jurnal Abdimas Bungo*, 1(01), 1-7. <https://ecoumbungo.com/index.php/JAB/article/view/39>

PENDAHULUAN.

Generasi Z atau Gen-Z merupakan kelompok usia yang tumbuh dan berkembang di era digital dengan akses teknologi yang sangat mudah dan cepat. Kemampuan menulis artikel ilmiah menjadi sangat penting untuk Gen-Z karena mereka adalah generasi penerus yang akan berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Hutama & Ristiana, 2025).

Melalui kemampuan ini, Gen-Z dapat menyampaikan ide, hasil penelitian, dan inovasi dengan cara yang terstruktur dan sistematis sehingga dapat diterima oleh komunitas akademik dan publik luas.

Pengembangan kemampuan menulis ilmiah bagi Gen-Z tidak hanya penting untuk kebutuhan akademis, tetapi juga krusial dalam meningkatkan literasi ilmiah mereka. Dengan adanya literasi ilmiah yang baik, Gen-Z mampu memahami dan mengevaluasi informasi secara kritis serta terhindar dari misinformasi yang sering tersebar di media digital (Mitu & Sanjana, 2024). Selain itu, kemampuan menulis ilmiah juga mendorong mereka untuk aktif dalam aktivitas penelitian dan pengembangan yang dapat berbentuk artikel jurnal, skripsi, maupun karya tulis lainnya.

Peran media sosial dan teknologi digital sangat berpengaruh dalam membentuk minat serta kemampuan menulis ilmiah Gen-Z. Penelitian menunjukkan bahwa media sosial dengan influencer yang tepat dapat meningkatkan minat generasi muda untuk terlibat dalam dunia penulisan ilmiah (Hutama & Ristiana, 2025). Dengan demikian, pemanfaatan teknologi dan media digital secara strategis dapat menjadi sarana efektif untuk mendorong semangat dan kemampuan menulis ilmiah bagi Gen-Z.

Penguasaan teknik menulis ilmiah yang baik juga merupakan gebrakan penting dalam kesiapan Gen-Z untuk menghadapi dunia akademik dan profesional. Teknik menulis yang dipelajari secara sistematis seperti penggunaan bahasa yang jelas, tata cara penulisan yang benar, serta keterampilan menyusun argumen yang logis sangat diperlukan untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas (Richardson, 2021). Hal ini menjadi momentum penting untuk membekali Gen-Z agar mampu bersaing di era global yang semakin kompleks.

Akhirnya, kemampuan menulis ilmiah bagi Gen-Z merupakan kunci untuk mendorong inovasi dan kemajuan dalam berbagai bidang ilmu. Melalui artikel ilmiah, ide-ide baru dapat disebarluaskan dan dikaji oleh para peneliti lainnya yang kemudian dapat memicu kolaborasi dan perkembangan ilmu pengetahuan secara terus-menerus (Iskander, 2018). Oleh sebab itu, peningkatan kualitas dan kuantitas tulisan ilmiah dari Gen-Z menjadi tujuan strategis dalam konteks pendidikan tinggi dan pengembangan sumber daya manusia.

Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan

- 1) Pengenalan aplikasi pengolah kata, manajemen referensi, dan alat deteksi plagiarisme untuk memperbaiki kualitas karya ilmiah Gen-Z.
- 2) Pelatihan pemanfaatan teknologi AI dalam membantu proses penulisan ilmiah, seperti menyusun kerangka, menemukan referensi, dan memperbaiki tata bahasa.
- 3) Pendampingan dan bimbingan teknis agar peserta mampu memahami langkah-langkah sistematis dalam menulis artikel ilmiah.
- 4) Penyediaan materi edukasi terkait kaidah penulisan ilmiah yang sesuai dengan standar akademik.
- 5) Peningkatan keterampilan literasi digital untuk menghindari kesalahan umum penulisan dan plagiarisme.

Target luaran yang ingin dicapai pada pengabdian kepada masyarakat

- 1) Meningkatnya pemahaman peserta tentang penggunaan aplikasi dan AI dalam penulisan karya ilmiah.
- 2) Terbentuknya kemampuan teknis dalam menyusun artikel ilmiah sesuai kaidah yang berlaku.
- 3) Bertambahnya jumlah karya ilmiah yang diproduksi oleh Gen-Z di Kabupaten Bungo.
- 4) Meningkatnya sikap mandiri dan produktif Gen-Z dalam bidang akademik dan penelitian.

METODE DAN PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan pada hari Jum'at 19 September 2025. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Pelatihan dilakukan secara singkat dan intensif dengan pemberian materi dan praktik langsung penggunaan aplikasi serta AI untuk penulisan ilmiah, diikuti oleh sesi diskusi dan konsultasi singkat untuk memastikan pemahaman peserta

Deskripsi Mitra.

Mitra dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah Generasi Z (Gen-Z) di Kabupaten Bungo, yang terdiri dari mahasiswa, pelajar, dan pemuda usia produktif yang memiliki minat dalam bidang akademik dan penulisan karya ilmiah. Kelompok mitra ini berada pada rentang usia generasi digital yang sangat akrab dengan teknologi informasi, media sosial, dan perkembangan Artificial Intelligence (AI), namun belum sepenuhnya mampu memanfaatkannya secara optimal dalam penulisan karya ilmiah. Berdasarkan hasil observasi awal dan survei yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan, sebagian besar mitra masih mengalami kesulitan dalam menyusun karya ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik. Permasalahan utama yang dihadapi mitra meliputi rendahnya pemahaman terhadap struktur penulisan ilmiah, teknik parafrase yang benar, penggunaan aplikasi manajemen referensi, serta minimnya pemahaman mengenai etika penulisan dan plagiarisme. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kualitas karya ilmiah yang dihasilkan dan kurangnya kepercayaan diri mitra untuk mempublikasikan tulisan mereka.

Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dan AI oleh mitra masih bersifat terbatas dan cenderung belum terarah. Sebagian mitra menggunakan teknologi hanya sebagai alat pencarian informasi, belum sampai pada tahap pemanfaatan sebagai alat bantu sistematis dalam proses penulisan ilmiah. Oleh karena itu, mitra membutuhkan pendampingan dan pelatihan yang terstruktur agar mampu mengintegrasikan teknologi aplikasi dan AI secara efektif, etis, dan sesuai dengan standar akademik. Pemilihan Gen-Z di Kabupaten Bungo sebagai mitra pengabdian didasarkan pada potensi besar yang dimiliki kelompok ini sebagai generasi penerus dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan peningkatan kemampuan menulis ilmiah, mitra diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang produktif dalam bidang akademik, penelitian, dan inovasi, serta berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia di daerah tersebut.

Langkah-Langkah Kegiatan.

Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi kegiatan identifikasi kebutuhan dan permasalahan peserta, penyusunan bahan dan materi pelatihan, koordinasi dengan pihak terkait, serta persiapan administrasi dan sarana prasarana pendukung kegiatan pengabdian.

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pada tahap ini dilakukan pelatihan secara intensif melalui penyampaian materi, praktik langsung penggunaan aplikasi dan Artificial Intelligence (AI) dalam penulisan karya ilmiah, serta diskusi interaktif untuk memperkuat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan.

3. Tahap Evaluasi Pelatihan

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pencapaian pemahaman dan keterampilan peserta melalui pre-test dan post-test, observasi terhadap praktik peserta, serta penyebaran kuesioner evaluasi kegiatan.

4. Tahap Pembuatan Pelaporan

Tahap akhir berupa penyusunan laporan hasil kegiatan pengabdian yang memuat proses pelaksanaan, hasil evaluasi, serta rekomendasi tindak lanjut sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dokumentasi kegiatan.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
08.00 – 08.30	Registrasi peserta dan pembukaan kegiatan	Panitia
08.30 – 09.00	Pre-test dan pengantar kegiatan pengabdian	Tim PkM
09.00 – 10.00	Pelatihan parafrase dan manajemen referensi (Mendeley)	Narasumber 1
10.00 – 11.00	Pelatihan pengecekan plagiarisme menggunakan Turnitin	Narasumber 1
11.00 – 12.00	Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam penulisan ilmiah	Narasumber 2
12.00 – 13.00	Istirahat	Panitia
13.00 – 14.00	Struktur karya ilmiah, etika, dan moral penulisan	Narasumber 3
14.00 – 14.30	Praktik mandiri dan diskusi	Tim PkM
14.30 – 15.00	Post-test dan pengisian kuesioner evaluasi	Tim PkM
15.00 – 15.30	Penutupan dan dokumentasi kegiatan	Panitia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan

Perencanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan secara sistematis untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik sasaran. Tahap perencanaan diawali dengan identifikasi kondisi awal peserta melalui survei dan observasi guna mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap penulisan karya ilmiah dan pemanfaatan teknologi pendukung. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa peserta masih mengalami kesulitan dalam memahami struktur penulisan ilmiah, teknik parafrase, penggunaan aplikasi manajemen referensi, serta pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) secara etis dan sesuai kaidah akademik. Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian menyusun materi pelatihan yang relevan dan aplikatif, meliputi teknik parafrase, penggunaan Mendeley, pengecekan plagiarisme menggunakan Turnitin, pemanfaatan AI dalam penulisan ilmiah, serta pemahaman etika dan moral penulisan. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan narasumber, penentuan jadwal kegiatan, serta persiapan sarana dan prasarana pendukung agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan optimal.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan Tahap Persiapan yang dilakukan sejak 1 September sampai 19 September 2025. Pada tahap ini dilakukan persiapan administrasi, koordinasi dengan narasumber, penyusunan materi pelatihan, dan penyebaran survei kepada peserta menggunakan Google Form untuk mengidentifikasi kondisi awal keterampilan penulisan karya ilmiah. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar

peserta masih merasa bingung dan kesulitan dalam menulis karya ilmiah, sehingga pelatihan ini dianggap sangat penting.

Tahap Pelaksanaan Pelatihan berlangsung pada tanggal 19 September 2025, dengan materi yang terbagi menjadi beberapa sesi. Pelatihan Parafrase, Manajemen Referensi menggunakan Mendeley, serta penggunaan Turnitin disampaikan oleh Ibu Dr. Nur Ika Effendi, SE., MM. Selanjutnya, materi pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam penulisan ilmiah diberikan oleh Bapak Ronald N Girsang, SE., M.S.Ak. Pada sesi terakhir, pelatihan tentang Struktur Karya Ilmiah, Skripsi, Artikel Jurnal, serta aspek etika dan moral dalam penulisan diajarkan oleh Ibu Laula Dwi Marthika, SE., M.Si.

Selama pelatihan, peserta mengikuti metode pembelajaran yang interaktif berupa ceramah, praktik langsung menggunakan aplikasi, dan sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman mereka terhadap materi. Setelah pelatihan selesai, dilakukan Tahap Evaluasi Pelatihan dengan memberikan pre-test dan post-test serta kuesioner untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam penulisan ilmiah.

Tahap terakhir adalah Tahap Pembuatan Pelaporan yang dilakukan setelah seluruh rangkaian pelatihan dan evaluasi selesai. Pada tahap ini, dibuat laporan lengkap mengenai proses pelaksanaan, hasil evaluasi, serta rekomendasi tindak lanjut untuk pengembangan kemampuan penulisan ilmiah Gen-Z di Kabupaten Bungo sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat.

Tindak Lanjut.

Tindak lanjut dari kegiatan pengabdian ini diarahkan untuk memastikan keberlanjutan manfaat pelatihan bagi peserta. Setelah kegiatan selesai, peserta didorong untuk menerapkan keterampilan yang telah diperoleh dalam penyusunan karya ilmiah secara mandiri, baik untuk tugas akademik, skripsi, maupun artikel jurnal. Tim pengabdian juga memberikan arahan agar peserta terus memanfaatkan aplikasi dan teknologi AI secara bertanggung jawab dan sesuai dengan kaidah akademik. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pelaksanaan program pengabdian lanjutan, seperti pendampingan penulisan karya ilmiah hingga tahap publikasi atau pelatihan lanjutan dengan materi yang lebih mendalam, sehingga dampak pengabdian dapat dirasakan secara berkelanjutan oleh Gen-Z di Kabupaten Bungo..

Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk pelatihan singkat dan intensif yang mencakup penyampaian materi, praktik langsung, serta diskusi interaktif. Selama kegiatan berlangsung, monitoring dilakukan secara langsung dengan mengamati kehadiran, partisipasi, dan keterlibatan peserta dalam setiap sesi pelatihan. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, terutama pada sesi praktik penggunaan aplikasi pendukung penulisan ilmiah dan pemanfaatan AI. Interaksi dua arah melalui diskusi dan tanya jawab membantu peserta memahami materi secara lebih mendalam dan aplikatif.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan, serta melalui kuesioner untuk mengetahui respon peserta terhadap kegiatan. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih merasa kesulitan dan belum memahami langkah-langkah penulisan karya ilmiah secara sistematis. Setelah pelatihan dilaksanakan, hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan, di mana sekitar 82 persen peserta telah memahami teknik dasar penulisan ilmiah, mampu menggunakan Mendeley untuk manajemen referensi, melakukan parafrase yang benar, serta memahami pentingnya pengecekan plagiarisme dengan

Turnitin. Selain itu, peserta mulai mampu memanfaatkan AI sebagai alat bantu dalam menyusun kerangka tulisan, memperbaiki tata bahasa, dan mencari referensi secara lebih efektif dan etis. Hasil ini menunjukkan bahwa metode pelatihan yang digunakan efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis ilmiah peserta.

Kendala yang Dihadapi atau Masalah Lain yang Terekam

Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian, terdapat beberapa kendala yang terekam dan mempengaruhi jalannya kegiatan. Perbedaan tingkat pemahaman awal peserta menjadi tantangan utama, karena tidak semua peserta memiliki dasar pengetahuan yang sama dalam penulisan karya ilmiah dan penggunaan teknologi pendukung. Selain itu, keterbatasan waktu pelatihan menyebabkan beberapa materi tidak dapat dibahas secara mendalam. Kendala teknis, seperti keterbatasan perangkat dan kualitas jaringan internet pada sebagian peserta, juga mempengaruhi kelancaran praktik penggunaan aplikasi dan AI. Meskipun demikian, kendala-kendala tersebut dapat diatasi melalui pendampingan langsung, penyesuaian metode penyampaian materi, serta diskusi interaktif, sehingga kegiatan tetap dapat berjalan dengan baik dan tujuan pengabdian dapat tercapai.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa pelatihan pemanfaatan aplikasi dan Artificial Intelligence (AI) dalam penulisan karya ilmiah bagi Generasi Z di Kabupaten Bungo telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pelatihan ini mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menyusun karya ilmiah sesuai dengan kaidah akademik, khususnya dalam penggunaan aplikasi manajemen referensi, teknik parafrase, pengecekan plagiarisme, serta pemanfaatan AI secara etis dan bertanggung jawab. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan, yang tercermin dari hasil post-test dan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi ilmiah dan kesiapan akademik Generasi Z di Kabupaten Bungo.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian, disarankan agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan durasi yang lebih panjang agar materi dapat disampaikan secara lebih mendalam dan komprehensif. Selain itu, pendampingan lanjutan hingga tahap penyusunan dan publikasi karya ilmiah perlu dipertimbangkan untuk memastikan keterampilan yang telah diperoleh peserta dapat diterapkan secara optimal. Dukungan sarana dan prasarana, khususnya terkait perangkat dan akses internet, juga perlu ditingkatkan untuk menunjang efektivitas pelatihan. Ke depan, kegiatan pengabdian diharapkan dapat menjangkau sasaran yang lebih luas dan melibatkan lebih banyak pihak agar dampak positif yang dihasilkan semakin besar dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hutama, V. P. P., & Ristiana, S. A. (2025). The influence of social media influencers on Generation Z's interest in making scientific papers. *Publishing Letters*, 2(1), 1-10. <http://doi.org/10.48078/publetters.v2i1.43>
- Iskander, J. K. (2018). Successful scientific writing and publishing: A step-by-step guide. *Public Health Reviews*, 39(1). <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6016396/>

- Mitu, M. F., & Sanjana, L. (2024). Adapting to Gen-Z: Micro-learning as a strategy for enhancing writing skills. ICT4LL Conference Proceedings. <https://conference.pixel-online.net/files/ict4ll/ed0018/FP/10599-ELRN7696-FP-ICT4LL18.pdf>
- Richardson, S. M. (2021). Scientific writing and publishing for early-career researchers: Perspectives from young chemists. *Journal of Materials Chemistry A*, 9, 1-10. <https://pubs.rsc.org/en/content/articlelanding/2021/ta/d1ta90183d>
- Saputra, A. R. P. (2025). The importance of English writing skills in digital literacy for Generation Z. *International Journal of Higher Education*, 10(2), 39-50. <https://ijhsed.com/index.php/a/article/download/39/37>
- Judijanto, L. (2025). The impact of BookTok phenomenon on Generation Z reading habits. *East South Institute Journal*, 5(1), 15-22. <https://esj.eastasouth-institute.com/index.php/esssh/article/view/473>